



DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE KIDS PADA MATERI DOA SEHARI-HARI DI TK SURYA GEMILANG

Muhammad Nashrul Haq^{1(*)}, Eka Firmansyah²

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia¹²

anasmuhammadnh100@gmail.com¹, ekafirmansyah@umsurabaya.ac.id²

Received: June 2026

Revised: June 2026

Accepted: June 2026

Abstract

Pembelajaran doa sehari-hari di TK Surya Gemilang masih menghadapi kendala dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran berbasis YouTube Kids pada materi doa sehari-hari sebagai alternatif media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang dibatasi pada tahap Analysis dan Design. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakter peserta didik, serta permasalahan penggunaan media yang ada. Hasil penelitian berupa rancangan media pembelajaran berbasis YouTube Kids yang mencakup pemilihan video edukatif, alur pembelajaran, dan langkah penggunaan media dalam kegiatan belajar. Desain media yang dihasilkan diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar, perhatian, dan kemampuan anak dalam memahami serta menghafal doa sehari-hari melalui penyajian materi yang menarik dan interaktif.

Keywords: YouTube Kids, Doa Sehari-hari, Anak Usia Dini

(*) Corresponding Author: Haq, anasmuhammadnh100@gmail.com

INTRODUCTION

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar anak yang akan memengaruhi kehidupannya di masa depan. Pada masa ini, anak sangat mudah menyerap nilai-nilai moral, sosial, dan etika yang menjadi dasar pembentukan kepribadiannya. Pembentukan karakter sejak usia dini tidak hanya mengajarkan disiplin dan perilaku yang baik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti empati, kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab. Karakter yang kuat dan positif akan membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang mampu berinteraksi secara harmonis dengan orang lain serta menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat dan produktif (Judijanto et al., 2025).

Doa merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap ibadah karena mengandung makna dan harapan yang dipanjatkan kepada Allah. Oleh karena itu, pembelajaran doa perlu dikenalkan sejak usia dini agar anak terbiasa berdoa dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang diberikan sejak masa kanak-kanak, terutama pendidikan agama Islam, memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak sejak awal. Materi yang diajarkan kepada anak biasanya disesuaikan dengan tahap perkembangannya, seperti mengenalkan doa-doa harian yang sederhana dan mudah dihafal. Pendidikan agama menjadi bekal yang sangat penting bagi anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak baik (Yuris & Khairiah, 2025).

Pembiasaan doa harian merupakan salah satu upaya penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini, khususnya di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Melalui kegiatan ini, anak dibiasakan untuk mengawali dan mengakhiri berbagai aktivitas dengan berdoa sehingga tumbuh sikap religius dan rasa syukur kepada Allah Swt. Namun, proses pembelajaran doa harian sering menghadapi kendala karena anak usia dini memiliki rentang perhatian yang terbatas dan mudah merasa bosan. Kondisi ini juga ditemukan di PAUD Insan Muda Mulia, di mana pembelajaran doa masih dilakukan dengan metode konvensional, yaitu anak mendengarkan dan menirukan bacaan guru secara berulang-ulang. Meskipun metode tersebut dapat membantu anak menghafal, pendekatan ini kurang menarik bagi sebagian anak, terutama yang memiliki fokus belajar yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif agar anak lebih tertarik mempelajari doa-doa harian serta mampu menghafal dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari (Ulya et al., 2025).

Pembelajaran doa sehari-hari di TK Surya Gemilang merupakan salah satu bentuk penanaman nilai keagamaan yang bertujuan membentuk kebiasaan positif pada anak. Materi yang diajarkan meliputi doa sebelum belajar, doa sebelum makan, doa bangun tidur, doa sebelum tidur, doa masuk kamar mandi, serta doa-doa harian sederhana lainnya yang dibiasakan dalam aktivitas sehari-hari peserta didik. Pembiasaan ini diharapkan dapat membentuk karakter religius, disiplin, dan kebiasaan spiritual yang melekat dalam kehidupan sehari-hari anak. Selain itu, melalui pembiasaan doa sehari-hari secara berulang, anak diharapkan mampu memahami makna doa, meningkatkan rasa percaya diri dalam beribadah, serta menumbuhkan kesadaran untuk selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitasnya. Hal ini juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif seperti tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar sejak usia dini.

Teknologi digital menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi perkembangan anak. Kehadiran teknologi dalam kehidupan sehari-hari membawa perubahan pada berbagai aspek perkembangan anak, karena banyak aktivitas kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan praktis. Beragam media hiburan digital, seperti televisi, internet, permainan video, tablet, dan perangkat lainnya, berkembang sangat pesat dan secara tidak langsung mengubah pola hidup keluarga, sering kali tanpa disadari oleh orang tua. Dalam situasi tersebut, peran orang tua sangat penting sebagai pengawas dan pendamping yang menentukan bentuk teknologi yang layak digunakan serta membatasi pengaruh yang dapat berdampak terhadap perkembangan anak (Alia & Irwansyah, 2018).

Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran anak usia dini adalah YouTube Kids. Platform ini merupakan versi khusus dari Youtube yang dirancang dengan fitur keamanan dan kontrol orang tua yang lebih ketat, sehingga anak-anak dapat mengakses konten yang sesuai dengan tahap usianya. YouTube Kids menyediakan berbagai video edukatif, seperti lagu anak, cerita interaktif, animasi pembelajaran, serta video hafalan yang dapat membantu perkembangan kognitif dan bahasa anak. Berkat sistem penyaringan konten yang lebih terkontrol, platform ini menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dinilai relatif aman dan menarik bagi orang tua maupun pendidik (Syahputra et al., 2024).

Penggunaan YouTube Kids dalam pembelajaran di TK Surya Gemilang saat ini masih belum terstruktur secara sistematis. Guru cenderung menggunakan video secara spontan tanpa desain pembelajaran yang terencana. karenanya, penggunaan media belum sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya perancangan media pembelajaran yang lebih terarah, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta kurikulum yang berlaku.

Kebutuhan akan media pembelajaran berbasis teknologi semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Guru membutuhkan media yang tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar anak.

Sementara itu, anak membutuhkan media yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, serta mudah dipahami. Dengan demikian, desain media pembelajaran berbasis YouTube Kids menjadi alternatif yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut (Nirwana et al., 2025).

Dalam konteks pengembangan media pembelajaran, penelitian ini menggunakan model desain instruksional ADDIE sebagai kerangka kerja. Tahap Analysis digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Tahap Design digunakan untuk merancang konsep media pembelajaran, termasuk pemilihan materi, penyusunan alur pembelajaran, dan desain tampilan media (Gustiani, 2019).

Tahap Development merupakan proses pengembangan produk media berdasarkan desain yang telah dibuat, sedangkan tahap Implementation digunakan untuk menerapkan media dalam proses pembelajaran di kelas. Tahap Evaluation dilakukan untuk menilai efektivitas media yang telah dikembangkan (Rinawan et al., 2024). Namun dalam penelitian ini, fokus kajian dibatasi hanya pada tahap Analysis dan Design untuk menghasilkan rancangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di TK Surya Gemilang.

Pembatasan pada dua tahap tersebut dilakukan agar penelitian lebih fokus pada perancangan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Tahap analisis dilakukan dengan mengkaji kebutuhan pembelajaran doa sehari-hari, karakteristik peserta didik, serta kondisi pembelajaran di TK Surya Gemilang. Sementara itu, tahap desain dilakukan dengan menyusun rancangan media pembelajaran berbasis YouTube Kids yang mencakup pemilihan video edukatif, alur penggunaan media, serta strategi penyampaian materi kepada anak.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan desain media pembelajaran yang mampu menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran doa sehari-hari di TK Surya Gemilang. Media yang dirancang diharapkan tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu meningkatkan minat, pemahaman, dan kebiasaan anak dalam mengamalkan doa sehari-hari dalam kehidupan mereka.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang dibatasi pada tahap Analysis dan Design. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan media pembelajaran berbasis YouTube Kids pada materi doa sehari-hari di TK Surya Gemilang. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi yang diajarkan, serta permasalahan penggunaan media dalam pembelajaran doa sehari-hari. Tahap desain dilakukan dengan menyusun rancangan media pembelajaran yang meliputi pemilihan konten video YouTube Kids, penyusunan alur pembelajaran, storyboard media, dan langkah-langkah penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui kebutuhan dan kendala pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait perangkat pembelajaran dan aktivitas peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif sebagai dasar dalam penyusunan desain media pembelajaran berbasis YouTube Kids.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Namun, penelitian ini dibatasi pada tahap Analysis dan Design. Langkah-langkah perancangan media pembelajaran berbasis YouTube Kids pada materi doa sehari-hari di TK Surya Gemilang dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan pembelajaran dan desain media pembelajaran yang disusun secara sistematis sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Hasil Perancangan Media

a) Hasil Kebutuhan dan Permasalahan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Surya Gemilang, pembelajaran pada aspek Nilai Agama dan Budi Pekerti telah menjadi bagian penting dalam kegiatan belajar anak usia dini. Kegiatan pembelajaran biasanya dilaksanakan setiap pagi setelah salat melalui aktivitas pembukaan, storytelling, penyampaian pesan moral, dan pembiasaan membaca doa sehari-hari. Guru menyampaikan materi menggunakan metode cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak agar lebih mudah dipahami. Materi yang diajarkan meliputi doa sebelum belajar, doa sebelum makan, doa bangun tidur, doa sebelum tidur, doa masuk kamar mandi, serta doa-doa sederhana lainnya yang berkaitan dengan aktivitas harian peserta didik. Selain itu, guru juga mengaitkan materi dengan nilai adab, seperti adab makan, adab di sekolah, menjaga kebersihan, dan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al. (2023), berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, angket, serta tes berupa pretest dan posttest, diketahui bahwa sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media buku cerita bergambar. Penggunaan media tersebut tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, tetapi juga mampu menumbuhkan minat membaca mereka. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa sekaligus mengembangkan kemampuan literasi mereka (Kurniawati et al., 2023).

Permasalahan pada proses pembelajaran doa sehari-hari masih banyak menggunakan metode verbal dan pengulangan hafalan secara terus-menerus. Guru biasanya membacakan doa kemudian anak menirukan bersama-sama di dalam kelas. Metode tersebut memang membantu pembiasaan, namun sebagian anak terlihat cepat bosan, kurang fokus, dan sulit mengingat lafadz doa secara tepat. Anak usia dini cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek sehingga pembelajaran yang monoton membuat mereka mudah kehilangan konsentrasi. Selain itu, kemampuan menghafal dan memahami setiap anak berbeda sehingga guru memerlukan media pembelajaran yang mampu membantu anak belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

b) Nama dan Jenis Media yang Digunakan

Media yang dirancang dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis YouTube Kids pada materi doa sehari-hari di TK Surya Gemilang. Media ini dirancang sebagai sarana pendukung pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami anak usia dini. Penggunaan YouTube Kids dipilih karena platform tersebut

menyediakan berbagai video edukatif anak yang aman dan sesuai dengan usia peserta didik.

Jenis media yang digunakan yakni media audio visual interaktif karena menggabungkan unsur gambar bergerak, suara, animasi, lagu islami, dan video pembelajaran dalam satu proses pembelajaran. Media audio visual dinilai sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah memahami materi melalui penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Video animasi yang menarik membantu anak fokus terhadap pembelajaran, sedangkan lagu dan pengulangan suara membantu anak lebih mudah menghafal doa sehari-hari.

Media ini dirancang untuk membantu proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Guru dapat menggunakan media saat kegiatan belajar di kelas, sedangkan orang tua dapat memanfaatkannya kembali di rumah sebagai sarana pengulangan materi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dapat dilanjutkan dalam lingkungan keluarga melalui pendampingan orang tua.

c) Spesifikasi Media

Media pembelajaran ini menggunakan aplikasi YouTube Kids yang diakses melalui smartphone, laptop, televisi digital, atau proyektor di kelas. Konten yang dipilih berupa video animasi islami yang berisi materi doa sehari-hari dengan tampilan menarik dan ramah anak. Video dilengkapi dengan suara pelafalan doa, teks sederhana, ilustrasi berwarna, serta lagu anak islami yang membantu proses menghafal doa menjadi lebih menyenangkan.

Materi yang disajikan dalam media meliputi doa sebelum makan, doa sesudah makan, doa sebelum belajar, doa bangun tidur, doa sebelum tidur, doa masuk kamar mandi, dan doa-doa harian sederhana lainnya. Selain materi doa, video juga memuat pesan moral dan nilai keislaman seperti rasa syukur, disiplin, sopan santun, dan menjaga kebersihan lingkungan. Penyajian materi dibuat singkat dan sederhana agar sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang mudah bosan apabila menerima materi terlalu panjang.

Desain media menggunakan warna-warna cerah dan animasi lucu yang sesuai dengan dunia anak-anak. Video dipilih dengan durasi pendek agar peserta didik tetap fokus selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan lagu islami dalam video membantu meningkatkan semangat belajar anak serta mempermudah proses penghafalan doa. Guru juga dapat memilih video sesuai kebutuhan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai pada setiap kegiatan belajar.

d) Cara Penggunaan Media

Penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube Kids dilakukan melalui beberapa tahapan. Guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti smartphone, laptop, televisi, atau proyektor yang terhubung dengan aplikasi YouTube Kids. Setelah itu, guru memilih video doa sehari-hari yang sesuai dengan tema pembelajaran pada hari tersebut.

Pada awal pembelajaran, guru mengajak anak duduk rapi dan mendengarkan video yang diputar bersama-sama di kelas. Anak diminta menyimak suara, gambar, dan animasi yang terdapat dalam video pembelajaran. Setelah video selesai diputar, guru mengajak peserta didik menirukan doa secara bersama-sama melalui pengulangan yang menyenangkan. Guru kemudian memberikan penjelasan sederhana mengenai makna doa dan waktu penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Agar pembelajaran lebih menarik, guru juga dapat mengombinasikan media dengan kegiatan bernyanyi, tepuk islami, storytelling, dan praktik langsung sesuai

konteks doa yang dipelajari. Seperti contohnya, setelah mempelajari doa sebelum makan, anak diminta mempraktikkan doa sebelum makan bersama teman-temannya. Dengan cara tersebut, anak tidak hanya menghafal doa tetapi juga membiasakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru juga melakukan diskusi sederhana di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman anak terhadap isi video dan pesan moral yang telah disampaikan. Anak diberi kesempatan menjawab pertanyaan sederhana tentang isi cerita atau doa yang dipelajari sehingga guru dapat mengetahui tingkat perhatian dan pemahaman peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

e) Aspek Inovasi Media

Media pembelajaran berbasis YouTube Kids memiliki beberapa aspek inovatif yang mendukung proses pembelajaran doa sehari-hari di TK Surya Gemilang. Pertama, media ini memanfaatkan teknologi digital yang dekat dengan kehidupan anak usia dini sehingga pembelajaran terasa lebih menarik dan tidak monoton. Penggunaan animasi, lagu, dan video edukatif membuat anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan metode hafalan biasa.

Kedua, media ini menghadirkan pembelajaran audio visual yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Anak dapat belajar melalui suara, gambar, warna, dan gerakan secara bersamaan sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat. Penggunaan lagu islami juga membantu meningkatkan semangat belajar anak dalam menghafal doa sehari-hari.

Ketiga, YouTube Kids memiliki sistem keamanan konten yang lebih ramah anak dibandingkan platform video biasa. Hal ini menjadi kelebihan penting karena guru dan orang tua dapat lebih tenang dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran anak usia dini. Selain itu, banyaknya video edukatif islami di dalam YouTube Kids memudahkan guru memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Keempat, media ini dapat digunakan secara fleksibel baik di sekolah maupun di rumah. Anak dapat mengulang kembali video pembelajaran bersama orang tua sehingga proses pembiasaan doa sehari-hari menjadi lebih optimal. Pembelajaran tidak hanya berlangsung di kelas, tetapi juga dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari anak.

Media pembelajaran berbasis YouTube Kids memiliki aspek inovatif karena mampu menghadirkan pembelajaran doa sehari-hari yang lebih menarik, aman, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. YouTube Kids menyediakan fitur pengaturan konten berdasarkan usia anak seperti mode “Prasekolah”, “Lebih Muda”, dan “Lebih Tua”, sehingga guru dan orang tua dapat mengontrol video yang ditonton anak. Selain itu, media ini menyajikan materi melalui animasi, gambar bergerak, lagu, dan audio visual yang membuat anak lebih mudah memahami serta menghafal doa sehari-hari. Penggunaan YouTube Kids juga membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan karena anak dapat belajar sambil melihat dan mendengarkan secara langsung (Maharani & Wardana, 2023). Dengan begitu, media pembelajaran berbasis YouTube Kids menjadi inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan belajar anak usia dini di TK Surya Gemilang.

Dengan berbagai aspek inovatif tersebut, media pembelajaran berbasis YouTube Kids diharapkan mampu menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar, pemahaman, serta pembiasaan doa sehari-hari pada anak usia dini di TK Surya Gemilang.

Discussion

a) Analisis Kelebihan Media Pembelajaran YouTube Kids

Media pembelajaran berbasis YouTube Kids memiliki sejumlah kelebihan yang mendukung pembelajaran doa sehari-hari di TK Surya Gemilang. Kelebihan utama media ini terletak pada kemampuannya menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk audio visual yang menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi anak. Anak usia dini cenderung lebih mudah memahami informasi melalui gambar bergerak, warna yang cerah, suara, lagu, dan animasi dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal dari guru. Dengan begitu, penggunaan YouTube Kids mampu membantu anak memahami dan menghafal doa sehari-hari dengan lebih mudah karena materi disajikan secara konkret dan tidak monoton.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sidiq et al. (2025) penggunaan media visual dalam pembelajaran agama terbukti memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan anak usia dini selama proses belajar. Anak-anak pada usia dini umumnya lebih tertarik pada gambar dan warna-warna yang cerah, sehingga media seperti poster, ilustrasi, atau gambar yang menarik dapat membantu guru memusatkan perhatian mereka pada materi yang diajarkan. Selain itu, kegiatan belajar yang melibatkan unsur visual membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Kondisi ini dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar, memahami materi, serta mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut penting karena anak usia dini cenderung lebih mudah merespons informasi yang disajikan melalui rangsangan visual yang menarik (Sidiq et al., 2025).

Media ini juga mendukung perkembangan bahasa dan kemampuan komunikasi anak usia dini. Anak memperoleh kosakata baru melalui lagu, cerita, dan pengulangan bacaan doa yang mereka dengarkan setiap hari. Penggunaan suara, intonasi, dan pelafalan dalam video membantu anak meniru pengucapan dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan YouTube Kids sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memperhatikan sesuatu melalui tampilan video yang menarik dan interaktif. Anak juga menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan berkomunikasi karena terdorong untuk menirukan ucapan, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi sederhana bersama guru dan teman selama proses pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran berbasis YouTube Kids juga membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak usia dini. Anak mulai mengenal huruf, kata, dan teks sederhana yang muncul dalam video pembelajaran sehingga kemampuan membaca awal dapat berkembang secara bertahap. Selain itu, anak dapat mengembangkan kemampuan menulis melalui kegiatan menyalin huruf atau kata sederhana yang berkaitan dengan materi doa sehari-hari. Penggunaan media YouTube Kids tidak hanya membantu anak menghafal doa, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan bahasa secara menyeluruh.

Penelitian yang dikemukakan oleh Rizqiyah & Azzahri bahwa Penggunaan YouTube Kids selama tiga minggu secara berturut-turut, baik di rumah maupun di lingkungan belajar, menunjukkan bahwa platform ini dapat membantu mengembangkan kemampuan membaca dan menulis anak apabila dimanfaatkan secara tepat. Anak-anak memperoleh pengetahuan melalui video edukatif yang sesuai dengan usia mereka, kemudian perkembangan belajarnya diamati untuk melihat perubahan yang terjadi. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan literasi anak dapat meningkat secara optimal dengan dukungan media digital yang tepat. Namun, keberhasilan penggunaan YouTube Kids sangat bergantung pada peran orang tua dalam memilih konten yang sesuai, mendampingi anak saat menonton, serta memberikan penjelasan tentang materi yang disajikan (Rizqiyah & Azzahri, 2022).

Kelebihan lainnya adalah media ini mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung. Anak usia dini memiliki rentang fokus yang relatif pendek sehingga mereka mudah merasa bosan apabila pembelajaran dilakukan secara monoton. Kehadiran video animasi, lagu islami, dan cerita pendek dalam YouTube Kids mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan membuat anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi ini sangat membantu guru dalam menjaga keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Media pembelajaran berbasis YouTube Kids juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi doa sehari-hari secara lebih efektif dan efisien. Guru tidak perlu menjelaskan materi secara berulang-ulang karena video dapat diputar kembali sesuai kebutuhan pembelajaran. Selain itu, media ini membantu guru menghadirkan contoh pelafalan doa yang benar sehingga anak dapat menirukan bacaan dengan lebih tepat. Dengan adanya bantuan media audio visual, guru dapat lebih fokus membimbing, mengarahkan, dan mengamati perkembangan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kelebihan lain dari media ini adalah sifatnya yang fleksibel dan mudah diakses. YouTube Kids dapat digunakan melalui smartphone, tablet, maupun televisi sehingga memudahkan guru dan orang tua dalam memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Platform ini juga menyediakan berbagai konten edukatif islami yang sesuai dengan usia anak sehingga lebih aman digunakan dibandingkan platform video biasa. Adanya fitur penyaringan konten pada YouTube Kids membantu meminimalisir munculnya video yang tidak sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

Dalam konteks pembelajaran di TK Surya Gemilang, penggunaan media ini juga mendukung budaya belajar yang menyenangkan dan komunikatif. Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran di sekolah sering dikaitkan dengan cerita moral, pembiasaan adab, dan diskusi sederhana bersama anak. Media YouTube Kids mendukung kegiatan tersebut karena video pembelajaran dapat dikombinasikan dengan storytelling, tanya jawab, dan refleksi sederhana mengenai pesan moral yang terkandung dalam doa sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada hafalan doa, tetapi juga pada penanaman nilai karakter religius dan akhlak sejak dini.

b) Analisis Kelemahan Media Pembelajaran YouTube Kids

Media pembelajaran youtube kids ini juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan dalam proses penggunaannya di TK Surya Gemilang. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis digital. Penggunaan video pembelajaran membutuhkan perangkat seperti proyektor, speaker, smartphone, serta jaringan internet yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Namun, kondisi jaringan internet yang tidak stabil sering menjadi hambatan ketika guru memutar video secara langsung melalui aplikasi YouTube Kids. Selain itu, keterbatasan fasilitas pembelajaran di sekolah menyebabkan penggunaan perangkat dilakukan secara bergantian sehingga proses pembelajaran terkadang menjadi kurang maksimal.

Kelemahan lainnya adalah kesulitan guru dalam memilih video yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik anak usia dini. Tidak semua video yang tersedia pada YouTube Kids memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran doa sehari-hari di TK Surya Gemilang. Guru harus menyeleksi video berdasarkan isi materi, bahasa, durasi, tampilan animasi, serta pesan moral yang terkandung di dalam video agar sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Proses pemilihan konten tersebut

membutuhkan waktu, ketelitian, dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana pembelajaran yang edukatif dan islami.

Penggunaan media YouTube Kids juga memiliki kendala teknis dalam proses pengoperasiannya. Sebagian guru masih mengalami keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital, seperti mengunduh video, menghubungkan perangkat dengan proyektor atau speaker, serta mengatur tampilan video saat pembelajaran berlangsung. Kendala teknis tersebut dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran apabila terjadi masalah pada perangkat atau jaringan internet ketika video diputar di kelas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Taufik et al. (2023) penggunaan media pembelajaran digital diketahui masih menghadapi beberapa kendala, seperti koneksi internet yang kurang stabil, keterbatasan perangkat pendukung, serta rendahnya kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, integrasi teknologi ke dalam kurikulum dan perlindungan data pribadi juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, pengembangan literasi digital menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mencari sumber informasi yang terpercaya, menyusun bahan ajar digital, serta memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Literasi digital mencakup kemampuan untuk mengakses, mengelola, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta membangun pengetahuan baru dan berkomunikasi secara efektif melalui teknologi digital (Taufik et al., 2023).

Kelemahan selanjutnya berkaitan dengan pengelolaan waktu pembelajaran. Video pembelajaran yang tersedia di YouTube Kids memiliki durasi yang beragam sehingga guru harus mampu memilih video yang singkat, menarik, dan sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran di kelas. Jika video diputar terlalu lama, anak usia dini cenderung kehilangan fokus dan mulai merasa bosan karena karakteristik anak pada usia tersebut memiliki rentang konsentrasi yang relatif pendek. Oleh karena itu, guru perlu mengombinasikan penggunaan video dengan kegiatan lain seperti storytelling, bernyanyi, tanya jawab, dan praktik langsung agar suasana belajar tetap aktif dan menyenangkan.

Selain faktor teknis dan pengelolaan waktu, penggunaan media video juga memiliki tantangan dalam pengelolaan kelas. Anak usia dini memiliki karakteristik mudah terdistraksi sehingga guru harus tetap mendampingi serta mengarahkan peserta didik selama video diputar. Dalam beberapa kondisi, anak dapat menjadi gaduh, berbicara sendiri, atau lebih fokus pada animasi dibandingkan isi materi doa yang disampaikan dalam video. Oleh karena itu, penggunaan YouTube Kids tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran, melainkan hanya berfungsi sebagai media pendukung untuk membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis YouTube Kids pada materi doa sehari-hari di TK Surya Gemilang memiliki potensi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hasil analisis menunjukkan bahwa media ini memiliki berbagai kelebihan, seperti mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar anak, membantu proses memahami dan menghafal doa sehari-hari, mendukung perkembangan bahasa dan komunikasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan melalui penyajian audio visual yang menarik. Selain itu, desain media yang dirancang juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif melalui pemanfaatan video edukatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Meskipun demikian, penggunaan media YouTube Kids masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti ketergantungan pada perangkat digital dan jaringan internet, kebutuhan kemampuan guru dalam menyeleksi konten, serta perlunya pendampingan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, rancangan media pembelajaran berbasis YouTube Kids ini dapat menjadi alternatif pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inovatif dan relevan untuk digunakan pada materi doa sehari-hari di TK Surya Gemilang.

REFERENCES

- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT*, 14(1), 65–78.
- Gustiani, S. (2019). Research And Development (R&D) Method As A Model Design In Educational Research And Its Alternatives. *Holistics Journal*, 11(2), 12–22.
- Judijanto, L., Minarsih, Y., Saepulloh, Muthie, I., Oktaviani, M., Ramadhan, D., Ayyubi, I. I. Al, Dheasari, A. E., Kurniasih, I., Alfani, K., Adawiyah, R., & Purnami, S. E. (2025). *Pendidikan Anak Usia Dini* (p. 9).
- Kurniawati, D. C., Budiman, M. A., & Listyarini, I. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1 SD Islam Nurul Qomar Semarang. *Indonesia Journal of Elementary School*, 3(24), 256–262.
- Maharani, A. S., & Wardana, M. D. K. (2023). Youtube Kids: Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif Pada Youtube Bagi Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1).
- Nirwana, E. S., S, I. R. A., & Iskoriat, Y. (2025). Dampak Youtube Kids terhadap Kemampuan Menghafal Pada Anak Usia Dini : Systematic Review tentang Risiko dan Manfaat. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 10986, 9(1), 10986–10994.
- Rinawan, R. B., Mustofa, Z., & Anggraini, Y. (2024). Tahap Development dalam Metode ADDIE Pengembangan Bahan Ajar berbasis Mobile. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika (JUPTI)*, 3(2), 46–59.
- Rizqiyah, R., & Azzahri, C. K. (2022). Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT) Dini Melalui Penggunaan Media Youtube Kids Pada Anak Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT). *Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT)*, 3(2), 69–77.
- Sidiq, N. J., Islami, A. N. M., Rusliana, F., Manga, D., & Hasmawaty. (2025). Pentingnya Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama pada Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(3), 488–504. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1504>
- Syahputra, I., Syahputra, H., Putra, H. E. R., Siregar, E. S., Iqbal, M., & Khairul. (2024). Mengoptimalkan YouTube Kids di Perangkat Android sebagai Teman Aman Anak di SDS AR-Rasyd. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)*, 4(1), 10–15. <https://doi.org/10.58369/jpmg.v2i4.153>
- Taufik, Putra, A., Imansyah, M. N., Nurdianah, & Iwansyah. (2023). Literasi Digital Untuk Guru Sekolah Dasar Di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(05), 543–553.
- Ulya, N. K., Prasajo, I., Aprilia, S., Alwathoni, M. R., & Aji, M. W. (2025). Smart Daily Pray Untuk Pembiasaan Doa Harian Pada Paud Insan Muda Mulia. *Jurnal Media Informatika [JUMIN]*, 6(2), 1088–1093.
- Yuris, E., & Khairiah, D. (2025). Pembelajaran Doa Harian Sebagai Upaya Membentuk Kebiasaan Islami. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 05(03), 222–235.